PENGARUH DEBT FINANCING, EQUITY FINANCING, DAN NON PERFORMING FINANCING TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2019-2023

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

SURIYANI
NIM 4012020058



PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

2024 M / 1445 H

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

PENGARUH DEBT FINANCING, EQUITY FINANCING, DAN NON PERFORMING FINANCING TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2019-2023

Diajukan Oleh:

SURIYANI
NIM. 4012020058

Dapat Disetjui Sebagai Salah Satu Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 23 Juli 2024

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Zubir, MA	**Munadiati, M.Sh**
NIP. 19730924 200901 1 002	**NIP. 19880517 202012 2 011**

Mengetahui :

Ketua Program Studi Perbankan Syariah

Zefri Maulana, S.E., M.Si
NIP. 19861001 201903 1 006

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul **"PENGARUH DEBT FINANCING, EQUITY FINANCING, DAN NON PERFORMING FINANCING TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2019-2023"** Suryani, Nim 4012020058 Program Studi Perbankan Syariah telah di munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa 31 Juli 2024. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 31 Juli 2024
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Penguji I

M. Yahya, SE, M.Si, MM
NIP.196551231 199905 1 001

Penguji II

Munadiati, M.Sh
NIP.19880517 202012 2 011

Penguji III

Tajul Ula, S.E, M.Si
NIP.19931208 202012 1 015

Penguji IV

Safwandi, M. Mat
NIP. 19860615 201903 1 015

Mengetahui :
Ketua Program Studi Perbankan Syariah

Dr. Muhammad Amin, M.A
NIP.198220205 200710 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Suriyani
Nim	: 4012020058
Tempat/tgl lahir	: Teluk Halban, 27 September 2002
Jurusan/Prodi	: Perbankan Syariah (PBS)
Fakultas/Program	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Pekerjaan	: Mahasiswi
Alamat	: Dusun Paya Tambak, Desa Teluk Halban, Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Debt Financing, Equity Financing, Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilatas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2019-2923"** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 20 Juli 2024

Yang Menyatakan



Suriyani

Nim. 4012020058

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”

(Qs Al-Baqarah: 216)

“Janganlah takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh. Dan jangan takut gagal, karena orang yang gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah. Dan jangan takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah yang kedua”

(Buya Hamka)

ABSTRAK

Perekonomian syariah di Indonesia kini semakin banyak diminati, terlebih lagi perbankan syariah di Indonesia juga mulai mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Bank umum syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan hukum Islam. Tingkat profitabilitas bank syariah merupakan suatu kualitas yang dinilai berdasarkan keadaan atau kemampuan suatu bank syariah dalam menghasilkan laba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisi pengaruh *Debt Financing*, *Equity Financing*, dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap ROA profitabiltas bank umum syariah motode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan sumber data yang digunakan dari laporan tahunan statistik perbankan syariah tahun 2019-2023 OJK. Penelitian ini menggunakan metode uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokelerasi, uji analisis regresi berganda, uji koefisien determinan, uji parsial dan uji simultan. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukan bahwa variabel *Equity Financing* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2019-2023. *Debt Financing* dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA Profitabilitas bank umum syariah periode 2019-2023. Hal ini menandakan menurunnya NPF setiap tahunnya tidak langsung memberikan kenaikan terhadap laba pada periode yang sama.

Kata Kunci: *Debt Financing, Equity Financing, Non Performing Financing*, ROA.

ABSTRAC

The sharia economy in Indonesia is now increasingly in demand, moreover sharia banking in Indonesia is also starting to experience quite significant developments. Sharia commercial banks are financial institutions that carry out their operations based on sharia principles, in accordance with the provisions of Islamic law. The level of profitability of a sharia bank is a quality that is assessed based on the condition or ability of a sharia bank to generate profits. The aim of this research is to analyze the influence of Debt Financing, Equity Financing, and Non Performing Financing (NPF) on the ROA profitability of sharia commercial banks. The method used in this research is a quantitative method with the data source used from the 2019-2019 sharia banking statistics annual report. 2023 OJK. This research uses the normality test method, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autoceleration test, multiple regression analysis test, determinant coefficient test, partial test and simultaneous test. The research results obtained show that the Equity Financing variable has a positive and significant influence on the ROA Profitability of Sharia Commercial Banks for the 2019-2023 period. Debt Financing and Non-Performing Financing (NPF) have a positive and insignificant effect on ROA Profitability of sharia commercial banks for the 2019-2023 period. This indicates that the decrease in NPF each year does not immediately provide an increase in profits in the same period.

***Keywords**: Debt Financing, Equity Financing, Non Performing Financing, ROA.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "PENGARUH DEBT FINANCING, EQUITY FINANCING, DAN NON PERFORMING FINANCING TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2019-2023". Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata 1 (S1) di IAIN Langsa.

Salawat dan salam senantiasa penulis sampaikan semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada segenap keluarganya, sahabat sahabatnya serta umatnya yang kokoh mengikuti ajarannya. Mudah mudahan kita termasuk bagian umat beliau yang akan mendapatkan pertolongan d hari kiamat, amin.

Saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama dalam dunia kebahasaan. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua.

Upaya penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik moral maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak prof. Dr Ismail Fahmi Nasution, MA, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
2. Bapak Dr. Muhammad Amin, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam.

3. Bapak Zefri Maulana M. Si, selaku ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Negeri Langsa Dan Bapak Alfian, ME selaku sekertaris Jurusan Perbankan Syariah.
4. Bapak Dr. Zubir, MA, selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan arahan dalam skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Munadiati, M.Sh selaku pembimbing II yang telah sabar dan banyak membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi. Terimakasih saya ucapkan atas waktu, bimbingan, arahan dan masukan atas kesabaran ibu. Semoga Allah SWT memberikan perlindungan dan membalas kebaikan ibu.
6. Ibu Shelly Midesia, M. Si selaku penasihat akademik (PA) yang telah memberikan saran dan bimbingan akademik.
7. Seluruh Dosen Dan Staff Institute Agama Islam Negeri Langsa khususnya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah membantu penulis dari awal memasuki perkuliahan hingga sekarang ini.
8. Kedua orang tua saya yang menjadi alasan saya bisa bertahan disetiap langkah, ibu tercinta, surgaku dan panutanku, ibunda Sutini yang telah melahirkan saya kedunia dan tiada henti mendoakan, memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Ayah tercinta ayahanda Makmur yang selalu berjuang untuk kehidupan putrinya, melatih untuk tetap bertahan disituasi dan keadaan apapun, tanpa kalian penulis tidak akan bisa melangkah sampai dititik ini.

9. Kepada kakakku Wulan Tika dan seluruh saudara kandung saya yang telah ikut berkontribusi dalam perjalanan kuliah penulis baik secara moral dan materil selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman seangkatan dan terkhususnya teman seperjuangan yaitu Khairun Nis Sirait, Rifka Annisa Putri, Liyana Azra, dan Hikmah Nurlaila. Terimakasih telah menemani penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini, bersama-sama mengerjakan tugas kuliah dikala susah maupun senang dalam mengerjakan skripsi, semoga tetap bersama sampai akhir kehidupan.
11. Last but not least diri saya sendiri. Terimakasih sudah mampu bertahan dalam situasi apapun dan melewati semua sampai dititik ini dengan sangat baik dan semoga dengan segala perjuangan ini kelak menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain.

Semoga bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis bisa mendapatkan ganjaran yang terbaik dari Allah SWT. Selain itu penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik yang membangun serta saran-saran yang bermanfaat sangat penulis harapkan. Semoga proposal ini bermanfaat bagi khsanah ilmu ekonomi islam untuk kita yang membaca.

Langsa, 18 juli 2024

Suriyani

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... **i**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**
MOTTO ..... **iii**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRAC ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Identifikasi Masalah 10
1.3. Batasan Masalah 11
1.4. Rumusan Masalah 11
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian 12
1.5.1. Tujuan Penelitian 12
1.5.2. Manfaat Penelitian 12
1.6. Penjelasan Istilah 13
1.7. Sistematika Pembahasan 15
BAB II KAJIAN TEORI **16**
2.1. Bank Umum Syariah 16
2.2. Profitabilitas Bank Syariah 17
2.3. Pembiayaan 20
2.3.2. Tujuan Pembiayaan 21
2.3.3. Unsur-Unsur Pembiayaan 22
2.3.4. Manfaat Pembiayaan 22
2.4. *Debt Financing* 25
2.4.1. Pembiayaan *Murabahah* 26
2.4.2. Pembiayaan *Salam* 27
2.4.3. Pembiyaan *Istishna* 29
2.5. *Equity Financing* 30

2.5.1. Pembiayaan *Musyarakah* 32
2.5.2. Pembiayaan *Mudharabah* 33
2.6. *Non Performing Financing* (NPF) 35
2.7. Penelitian Terdahulu 38
2.8. Kerangka Pemikiran 41
2.9. Hipotesis Penelitian 41
BAB III METODE PENELITIAN **43**
3.1. Pendekatan Penelitian 43
3.2. Unit Analisis dan Horizon Waktu 43
3.3. Sumber Data Penelitian 43
3.4. Instrumen Pengumpulan Data 44
3.5. Definisi Operasional Variabel 45
3.6. Teknik Analisis Data 47
3.6.1. Uji Asumsi Klasik 47
3.6.2. Analisis Regresi Linier Berganda 50
3.7. Uji Hipotesis 51
BAB IV HASIL PEMBAHASAN 54
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian 54
4.2. Asumsi Klasik 56
4.2.1. Uji Normalitas 56
4.2.2. Uji Multikolinearitas 57
4.2.3. Uji Heteroskedastisitas 58
4.2.4. Uji Autokorelasi 59
4.3. Analisis Regresi Linier Berganda 60
4.4. Uji Hipotesis 61
4.4.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 61
4.4.2. Uji Simultan (Uji F) 62
4.4.3. Uji Parsial (Uji T) 63
4.5. Interpretasi Hasil Penelitian 64
BAB V PENUTUP 69
5.1. Kesimpulan 69

5.2. Saran 69
DAFTAR PUSTAKA 72
LAMPIRAN 77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pembiayaan pada BUS 4
Tabel 1. 2 Debt financing, Equity financing, NPF, dan ROA Bank Umum Syariah tahun 2019-2023 8
Tabel 2. 1 Kesehatan NPF 37
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu 38
Tabel 3. 1 Definisi Oprasional Variabel 45
Tabel 4. 1 Uji Normalitas 57
Tabel 4. 2 Uji Multikolinearitas 58
Tabel 4. 3 Uji Heteroskedastisitas 58
Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi 59
Tabel 4. 5 Analisis Regresi Berganda 60
Tabel 4. 6 Uji Koefisien Determinasi 61
Tabel 4. 7 Uji Simultan 62
Tabel 4. 8 Uji Parsial 63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian..... 77
Lampiran 2 Uji Normalitas 78
Lampiran 3 Uji Multikolinearitas..... 79
Lampiran 4 Uji Heteroskedastisitas 79
Lampiran 5 Uji Autokorelasi 79
Lampiran 6 Uji Analisis Regresi Linier Berganda..... 80
Lampiran 7 Uji Koefisien Determinasi (R2)..... 80
Lampiran 8 Uji Simultan (Uji F)..... 80
Lampiran 9 Uji Parsial (Uji T)..... 81

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perekonomian syariah di Indonesia kini semakin banyak diminati, terlebih lagi perbankan syariah di Indonesia juga mulai mengalami perkembangan yang cukup signifikan salah satunya peningkatan pelayanan bagi para nasabah yang memerlukan bantuan. Pada pasal 1 ayat (2) UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat[1].

Undang-undang No 21 tahun 2008 telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya perbankan syariah di Indonesia. Bank syariah sebagai bank Islam maka wajib memposisikan diri sebagai "*uswatun hasanah*" dalam implementasi moral dan etika bisnis yang benar atau melaksanakan aktivitas ekonomi sesuai dengan prinsip syariah. Tujuan pemerintah mendirikan bank syariah tidak hanya untuk memberi sistem perbankan non-riba bagi masyarakat muslim, namun juga untuk mengembangkan sektor rill.

Bank umum syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan hukum Islam. Dalam sistem ini, bank melakukan penghimpunan dana dan penyaluran kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau investasi

[1] Dede Nurohman, "Undang-Undang Perbankan Syariah: Makna, Implikasi Dan Tantangan," *La_Riba* 2, no. 2 (2019): 279–96, https://doi.org/10.20885/lariba.vol2.iss2.art8.

yang halal dan sesuai dengan Syariah. Berbeda dengan bank konvensional yang berbasis bunga, bank umum syariah menghindari praktik riba (bunga), gharar (ketidakjelasan), dan maysir (spekulasi). Sebagai gantinya, mereka menggunakan konsep bagi hasil, yaitu mudharabah *(profit sharing)* dan musyarakah *(joint venture)*, serta konsep lain seperti murabahah (pembiayaan berbasis margin keuntungan) dan ijarah (sewa).

Penerapan prinsip syariah dalam operasional Bank Umum Syariah tidak hanya mencakup produk dan layanan yang ditawarkan, tetapi juga dalam semua aspek operasional dan keputusan investasi. Hal ini mencerminkan komitmen bank untuk mempromosikan keadilan sosial dan menghindari aktivitas ekonomi yang merugikan. Bank umum syariah juga dilengkapi dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas memastikan bahwa semua operasi dan produk bank sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ini termasuk pemantauan kegiatan bank secara terus menerus dan memberikan sertifikasi syariah pada produk baru. Dengan demikian, Bank Umum Syariah menyediakan alternatif bagi masyarakat yang ingin melakukan transaksi keuangan yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga etis dan sesuai dengan keyakinan religius mereka.[2]

Menurut undang-undang no 21 tahun 2008, pada bab I pasal 1 ayat 25, pembiayaan pada perbankan syariah dibedakan menjadi beberapa kelompok, yaitu kelompok pembiayaan jual beli (*debt financing*) yang terdiri dari akad

[2] Tedi Rustendi, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Dalam Dual Banking System," *Jurnal Ekonomi Manajemen* 5, no. 2 (2019): 112–23, https://doi.org/10.37058/jem.v5i2.1221.

murabahah, salam, dan istihna. Lalu kelompok pembiayaan bagi hasil (*Equity Financing*) yang terdiri dari akad *mudharabah* dan *musyarakah.*[3]

Debt financing merupakan salah satu pembiayaan yang dikenal di perbankan syariah dengan menggunakan prinsip jual beli yang ditujukan untuk memiliki barang dan dilaksanakan sehubungan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (transfer of property) . Debt financing yang dikembangkan oleh perbankan syariah adalah murabahah, istishna, salam, ijarah. Dalam Islam telah diharamkan melipatgandakan atau penambahan nilai terhadap pinjaman seperti adanya suku bunga dalam bank konvensional. Sedangkan Islam memperbolehkan jual beli karena keuntungan yang dihasilkan merupakan marjin keuntungan yang berasal dari selisih antara harga jual dengan harga beli.[4]

Equity financing adalah pembiayaan yang melibatkan penyertaan modal atau kepemilikan saham dalam proyek atau bisnis oleh pihak bank syariah. Dalam sistem ini, bank syariah berpartisipasi dalam pembiayaan dengan cara menyediakan dana sebagai modal usaha atau sebagai investasi dalam proyek tertentu. Bagian kepemilikan atau keuntungan yang diperoleh dari proyek tersebut akan dibagi sesuai dengan kesepakatan antara bank syariah dan pemilik bisnis atau proyek, dengan mempertimbangkan prinsip keadilan dan risiko yang terlibat.[5]

---

[3] Mia Dwi and others, 'Pengaruh Pembiayaan Debt Financing Dan Equity Financing Serta Lease Financing Terhadap Profitabilitas Dengan Non Performing Financing (Npf) Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum*'*, 4 (2021), 152–67.

[4] Deky Anwar and Riski Ananda Amelia, "Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2019," *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam* 2, no. 2 (2020): 103–12, https://doi.org/10.36407/serambi.v2i2.186.

[5] Tri Wahyu Lestari, "Pengaruh Tingkat Debt Financing (DF), Equity Financing (EF), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profit Expense Ratio (PER) Bank Syariah Di Indonesia," *Ekonomi Dan Bisnis*, 2017, 1–94.

Pada kedua produk pembiayaan tersebut, produk yang paling menonjol adalah prinsip jual beli *(debt financing)*. Hal ini disebabkan karena resiko pembiayaan *debt financing* lebih rendah di bandingkan dengan pembiayaan *equity financing*. Debt Financing dan Equity Financing adalah kegiatan pembiayaan utama dari Perbankan Syariah dalam hal pemenuhan kebutuhan nasabah.

Tabel 1. 1 Pembiayaan pada BUS

(dalam miliar rupiah) (Tahun 2019-2023)

Akad	2019	2020	2021	2022	2023
Debt financing	132.013	144.837	154.581	194.774	204.987
Equity financing	89.995	92.998	99.615	109.004	153.886

Sumber : Statistik Perbankan Syariah

Berdasarkan tabel 1.1 sejauh ini mayoritas portofolio pembiayaan bank umum syariah di dominasi oleh *debt financing* (jual beli). Pada tabel 1.1 terlihat bahwa pangsa pembiayaan dengan skema *equity financing* (bagi hasil) jauh di bawah *debt financing.* Hingga akhir bulan Desember 2023 pada tahun 2022 terjadi ketimpangan yang sangat besar, dimana pangsa pembiayaan mayoritas disalurkan pada *debt financing* mencapai 194.774 dalam miliar rupiah. Sedangkan pangsa pembiayaan bagi hasil *equity financing* hanya mencapai 109.004 dalam miliar rupiah. Dimana terjadi selisih yang sangat besar pada pembiayaan *equity financing* sebesar 85.770 dalam miliar rupiah dibandingkan dengan pembiayaan *debt financing.*

Ketidakpastian akan pendapatan dan keuntungan dari pembiayaan bagi hasil (*equity financing*) membuat resiko yang dihadapi oleh pihak bank syariah menjadi lebih besar. Itu yang membuat total pembiayaan bagi hasil (*equity financing*)

selalu lebih rendah dibandingkan dengan jual beli (*debt financing*). Hal tersebut merupakan sebuah fenomena yang menarik dan diharapkan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil mendominasi karena pembiayaan dengan bagi hasil diharapkan dapat menggerakan sektor rill karena faktor *capital* (modal kerja) merupakan yang aktif dalam pertumbuhan ekonomi.

Oleh sebab itu, perbankan syariah masih memiliki kendala internal yang menyulitkan bank syariah untuk mencapai tujuan yang seharusnya, seperti kurangnya pemahaman akan esensi perbankan syariah, pembiayaan yang lebih berorientasi pada bisnis dan usaha yang lebih diutamakan, kualitas dan kuantitas sumber daya yang belum memadai, sikap *aversion to effort* serta *aversion to risk.* Sedangkan kendala eksternal perbankan syariah adalah karena karakter pembiayaan bagi hasil yang memerlukan tingkat kejujuran yang sangat tinggi dari pihak yang di berikan pembiayaan. Untuk mendapatkan keyakinan yang memadai bahwa usaha yang yang akan dibiayai dengan bagi hasil menguntungkan dan dalam kondisi bagus serta memiliki prospek yang bagus pula, maka bank syariah harus melakukan penelitian yang cermat dan membutuhkan biaya yang tidak kecil. Inilah yang membuat bank syariah belum berani ekspansi dalam pembiayaan bagi hasil *(equity financing*).[6]

Faktor yang menjadi sumber utama pendapatan bank syariah saat ini adalah asset produktif dalam bentuk pembiayaan. Jadi semakin banyak dana yang disalurkan dalam pembiayaan berarti semakin tinggi *earning*, artinya dana yang

[6] Teguh Yuli Indriyanto, Rusdiah Iskandar, and Dwi Risma Deviyanti, "Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Return on Equity Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia," *Akuntabel* 15, no. 2 (2018): 139–47, http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL.

dihimpun dari masyarakat dapat disalurkan dalam bentuk pembiayaan yang produktif sehingga tidak banyak yang menganggur. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemberian pembiayan merupakan kegiatan yang berisko namun juga berpenghasilan yang besar (*high risk high return*).

Oleh karena itu pembiayaan tersebut harus disertai dengan adanya manajemen resiko yang ketat. Salah satu rasio keuangan yang berkaitan dengan adanya manajemen resiko kredit adalah *Non Performing Financing* (NPF). Rasio *Non Performing Financing* pada bank syariah dan *Non Performing Loan* pada bank konvensional karena pada bank syariah tidak mengenal adanya pinjaman (kredit) tetapi menggunakan istilah pembiayaan. Rasio *non performing financing* (NPF) itu sendiri menggambarkan tingkat pembiayaan macet pada bank tersebut. NPF diketahui dengan cara menghitung pembiayaan non lancar terhadap total pembiayaan. Mengingat ketidakpastian bank syariah dalam kolektabilitas pembiayaan yang lebih tinggi sistem bank syariah terutama pada sistem profit loss sharing dan efek sistemik pembiayaan bermasalah bank terhadap perekonomian.[7]

Jadi, NPF mencerminkan resiko pembiayaan semakin rendah NPF maka semakin tinggi pula keuntungan atau profit yang diperoleh. Sebaliknya, semakin tinggi NPF maka semakin tinggi kemungkinan bank syariah mengalami kerugian. Denga kata lain tinggi atau rendahnya nilai *Non Performing Financing* (NPF) secara langsung akan berimbas kepada tinggi atau rendahnya tingkat profit yang

[7] Farah Adlina, *Pengaruh Equity Financing Dan Debt Financing Terhadap Profitabilitas Dengan No Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Intervening* , *Skripsi* , 2019.

diterima perbankan syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap ROA (*Return On Asset*).[8]

Sebagai lembaga yang penting dalam perekonomian, maka perlu adanya pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Salah satu sistem untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Hal ini terkait sejauh mana bank menjalankan usahanya secara efisien. Semakin tinggi profitabilitas suatu bank, maka semakin baik pula kinerja bank tersebut. Profitabilitas perbankan syariah diIndonesia tercermin pada *return on equity* (ROE) dan *return on assets* (ROA).

Namun, disini penulis hanya menggunakan ROA untuk mengukur profitabilitas pada bank umum syariah. Profitabilitas bank adalah suatu kemampuan bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam presentase. Tujuan ROA adalah untuk mengukur manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. ROA penting bagi bank karena bertujuan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya dan merupakan rasio antara laba setelah pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh pihak bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.[9]

---

[8] Muhammad Ardabilly Annaufa, Sugeng Lubar Prastowo and Hidayat Syah "*Jurnal Bisnis Dan Manajemen* (Jbm)" 19, no 3 (2023)

[9] July Ari Issandi and Vetya Lidya Delimah Pasaribu, "Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia TBK Periode 2010 - 2019," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 9030–39.

Tabel 1. 2
Debt financing, Equity financing, NPF, dan ROA Bank Umum Syariah tahun 2019-2023

Tahun	Debt Financing (miliar Rp)	Equity Financing (miliar Rp)	NPF (%)	ROA (%)
2019	132.013	89.995	3.23	1.73
2020	144.837	92.998	3.13	1.40
2021	154.581	99.615	2.59	1.55
2022	194.774	109.044	2.35	2.00
2023	204.987	159.350	2.10	1.88

Sumber: Statistik Perbankan Syariah

Tabel 1.2 menunjukan bahwa profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia mengalami fluktuatif dari 2019-2023. ROA yang menggambarkan profitabilitas pada tahun 2019 ROA pada bank umum syariah sebesar 1.73% sedangkan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1.40% dan di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1.55% pada tahun 2022 mengalami kenaikan lagi sebesar 2.00% dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2023 sebesar 1.88%. kemudian NPF yang melambangkan pembiayaan bermasalah mengalami penurunan setiap tahunnya pada tahun 2019-2023. Penurunan rasio NPF terus menerus menandakan bahwa bank umum syariah sudah dengan baik mengelola kualitas pembiayaan yang disalurkan.

Namun, dari tabel 1.2 dapat diketahui kesenjangan hubungan antara variabel-variabel *debt financing*, *equity financing*, NPF dan ROA pada tahun 2020 dan 2023. Seharusnya semakin tingginya jumlah pembiayaan yang disalurkan diharapkan semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh. Berkesinambungan dengan pernyataan tersebut ketika rasio NPF mengalami penurunan seharusnya ROA mengalami peningkatan. Karena semakin tinggi jumlah pembiayaan dan

semakin rendah pembiayaan bermasalah di harapkan semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh.[10] Namun yang terjadi pada tahun 2020 dan 2023 justru penurunan pada persentase ROA dimana pada tahun 2019 ROA sebesar 1.73% lalu turun pada tahun 2020 sebesar 1.40%, lalu pada tahun 2023 juga mengalami penurunan dimana pada tahun 2022 ROA sebesar 2.00% dan mengalami penurunan di tahun 2023 sebesar 1.88%. tampak pada tabel bahwa peningkatan terus menerus setiap tahun pada jumlah pembiayaan baik *debt financing* maupun *equity financing* dan menurun nya pembiayaan bermasalah (NPF) pada setiap tahunnya namun tidak diiringi peningkatan ROA pada tahun 2020 dan 2023.

Kenyataan tersebut menunjukan ketidak konsistenan hubungan antara *debt financing, equity financing* dan NPF terhadap ROA. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan yang di salurkan kepada nasabah dan penurunan pembiayaan bermasalah tidak mampu menghasilkan keuntungan bagi perbankan syariah pada tahun 2020 dan 2023. Terjadinya kesenjangan hubungan antar variable yang diperoleh melalui data statistik perbankan syariah dengan teori yang ada menunjukan adanya fenomena gap antara *debt financing, equity financing*, dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah periode 2019-2023. Menurut Amin Roesidah Yanti hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel *Debt Financing* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas ROA Bank Umum Syariah. *Equity Financing* berpengaruh positif

[10] Muhammad Ardabilly Annaufa, Sugeng Lubar Prastowo and Hidayat Syah "*Jurnal Bisnis Dan Manajemen* (Jbm)" 19, no 3 (2023)

terhadap profitabilitas ROA Bank Umum Syariah. *Non Performing Financing* NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas ROA Bank Umum Syariah.[11] Menurut Tri Wahyu Lestari hasil penelitiannya menujukkan bahwa variable *Debt Financing, Equity Financing, Dan Non Performing Financing* NPF secara bersama tidak berpengaruh atau berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia.[12] Menurut Nila Sari terdapat pengaruh debt financing dan equity financing secara simultan terhadap profitabilitas PT. Bank Sumut Syariah.[13] Berdasarkan Gab penelitian tedahulu dan masalah yang diuraikan pada latar belakang masalah diatas, maka penulis merasa penting unuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Debt Financing, Equity Financing, Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2019-2023"**.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang didapat dari latar belakang masalah diatas, yaitu :

1. Pembiayaan *Debt Financing* meningkat setiap tahunnya, seharusnya ketika pembiayaan *Debt Financing* meningkat ROA juga meningkat namun kenyataan nya ROA pada tahun 2020 dan 2023 malah mengalami penurunan.

[11]Amin Roesidah Yanti, "Pengaruh Debt Financing, Equity Financing, Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah diIndonesia", *Institute Agama Islam Negeri Surakarta*, 2016.

[12] Tri Wahyu Lestari, "Pengaruh Debt Financing (DF), Equity Financing (EF), dan Non Performing Financing terhadap Profit Expense Ratio (PER) Bank Syariah *Ekonomi Dan Bisnis*, 2016, 1–94.

[13] Nila Sari, Pengaruh Debt Financing Dan Equtiy Financing Terhadap Profit Expense Ratio (PER) Pada Bank Sumut Syariah, 2022.

2. Pembiayaan *Equity Financing* meningkat setiap tahunnya, seharusnya ketika pembiayaan *Equity Financing* meningkat ROA juga meningkat namun kenyataan nya ROA tahun 2020 dan 2023 mengalami penurunan.
3. Rasio NPF mengalami penurunan setiap tahunnya, seharusnya ketika NPF mengalami penurunan ROA mengalami peningkatan namun kenyataan nya ROA tahun 2020 dan 2023 malah mengalami penurunan.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dengan tujuan agar masalah yang di teliti tersebut tidak terlalu luas dan keseluruhan kegiatan penelitian menjadi lebih terpusat, maka peneliti hanya membatasi penelitiannya pada variabel indepnden *Debt Financing* X1, *Equity Financing* X2, *Non Performing Financing* X3, sedangkan untuk variabel dependen (Y) yaitu *Return On Assets* (ROA).

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang Akan diangkat dalam penenlitian ini dengan berdasarkan uraian diatas adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Debt Financing* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah?
2. Bagaimana pengaruh *Equity Financing* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah?
3. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profotabilitas (ROA) Bank Umum Syariah?

4. Bagaimana pengaruh *Debt Financing, Equity Financing* dan *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Searah dengan rumusan masalah yang tertera diatas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Debt Financing* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.
b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Equity Financing* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.
c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.
d. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Debt Financing, Equity Financing* dan *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

1.5.2. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memeberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Adanya penelitian ini peneliti berharap dapat mengembangkan pengetahuan dalam bidang perbankan syariah dan menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Tentunya secara

mendalam, khususnya mengenai variabel internal dan eksternal pada bank syariah.

2. Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca yang erat terkait dengan variabel internal dan eksternal bank yang peneliti teliti.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana baru,sekaligus memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perbankan syariah dengan melihat factor internal dan eksternal pada suatu bank tersebut.Bagi lembaga perbankan syariah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dalam membuat keputusan untuk meningkatkan laba dan modal pada bank tersebut.

1.6. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam penelitian ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah pemahaman dalam pembahasan penelitian, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat di penelitian ini, adapun istilah yang di maksud dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. *Debt financing* merupakan mekanisme pembiayaan yang melibatkan pinjaman dana kepada nasabah dengan syarat syarat yang sesuai dengan prinsip syariah. Dalam sistem ini bank syariah memberikan dana kepada nasabah dengan persetujuan bahwa dana tersebut akan

dikembalikan dengan tambahan margin atau keuntungan sesuai dengan syarta syarat yang telah di sepakati.[14]

b. *Equity financing* adalah pembiayaan yang melibatkan penyertaan modal atau kepemilikan saham dalam proyek atau bisnis oleh pihak bank syariah. Dalam system ini, bank syariah berpatisipasi dalam pembiayaan dengan cara menyediakan dana sebagai modal usaha atau sebagai investasi dalam proyek tertentu. Bagian kepemilikan atau keuntungan yang diperoleh dari proyek tersebut akan dibagi sesuai dengan kesepakatan antara bank syariah dan pemilik bisnis atau proyek, dengan mempertimbangkan prinsip keadilan dan risiko yang terlibat.[15]

c. *Non Performing Financing* (NPF) yaitu pendanaan yang tidak efektif merupakan resiko finansial. Resiko ini timbul jika bank gagal memulihkan pembayaran pokok atau keuntungan dari pembiayaan atau investasi yang diberikan. Penawaran pendanaan tersebut berdasarkan prinsip syariah, dengan mengubah prinsip lindung nilai ketika berinvestasi untuk memungkinkan nasabah atau peminjam untuk membayar kembali pinjaman yang telah disepakati. Terutama untuk menghindari resiko gagal bayar atau keterlambatan pembayaran.[16]

---

[14] Indriyanto, Iskandar, and Deviyanti, "Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Return on Equity Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia."

[15] Andi Anugrah Rudianti, "Pengaruh Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio (Per) Di Bank Bca Syariah," *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah* 5, no. 2 (2023): 1–10, https://doi.org/10.30863/al-tsarwah.v5i2.3118.

[16] SE Taufikur Rahman, SE.,M.Si and Dian Safitrie, "Peran Non Performing Financing (Npf) Dalam Hubungan Antara Dewan Komisaris Independen Dan Profitabilitas Bank Syariah" 6, no. 1 (2018): 145–71.

d. *Return On Assets* (ROA) ialah suatu rasio atau pembanding antara laba bersih sesudah pajak dengan asset guna mengukur tingkat pengambilan permodalan secara menyeluruh. Makin tinggi ROA di suatu perusahaan, makin membesar tingkat untung yang perusahaan capai. ROA ialah perbandingan dalam menentukan kapabilitas perusahaan untuk menciptakan keuntungan yang diperoleh melalu kegiatan permodalan. ROA sebagai paremeter dari unit usaha demi mendapat untung melalui kegiatan permodalan.[17]

1.7. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORITIS

Bab ini membahas mengenai landasan teori, penelitian sebelumnya, kerangka teoritis, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai pendekatan peelitian, lokasi dan waktu penelitian, unit analisis dan horizon waktu, sumber data penelitian, definisi oprasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan hasil dari penelitian penulis, yaitu Pengaruh *Debt Financing*, *Equity Financing* Dan *Non Performing*

[17] Elloni Shenurti, Desyi Erawati, and Sutanti Nur Kholifah, "Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 19, no. 01 (2022): 01–10, https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.539.

Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2029-2023.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mencakup semua isi dari skripsi yang digambarkan secara umum pada kesimpulan. Pada bagian ini juga berisikan mengenai saran kepada bank yang diteliti serta kepada peneliti selanjutnya.

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan obyek penelitian Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Perkembangan sistem perbankan syariah di Indonesia dilakukan dalam kerangka dual-banking sistem perbankan ganda dalam rangka Arsitektur Perbankan Indonesia (API), untuk menghadirkaan alternatif jasa perbankan yang semakin lengkap kepada masyaraka Indonesia. Secara bersama-sama, sistem perbankan syariah dan perbankan konvensional secara sinergis mendukung mobilisasi dana masyarakat secara lebih luas untuk meningkatkan kemampuan pembiayaan bagi sektor-sektor perekonomian nasional.

Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank. Serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam memproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariatif, perbankan syariah menjadi alternative sistem perbankan yang kredibel dan dapat diminati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesa tanpa terkecuali.[64]

[64] Lestari, "Pengaruh Tingkat Debt Financing (DF), Equity Financing (EF), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profit Expense Ratio (PER) Bank Syariah Di Indonesia." (2016)

Berkembangnya bank-bank syariah dinegara-negara Islam berpengaruh ke Indonesia. Pada awal periode 1980-an, diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar ekonomi islam mulai dilakukan. Para tokoh yang terlibat dalam tersebut adalah Karnaen A. Perwataatmadja, M. Darwan Rahardjo, A. M. Saefuddin, M. Amien Azis, dan lain-lain. Beberapa uji coba pada skala yang relative terbatas telah diwujudkan. Di antaranya adalah Baitut Tamwil-Salman, Bandung, yang sempat tumbuh mengesankan. Di jakarta juga dibentuk lembaga serupa dalam bentuk koperasi, yakni Koperasi Ridho Gusti. Prakasa lebih khusus untuk mendirikan bank Islam di Indonesia baru dilakukan pada tahun 1990.

MUI menyelenggarakan Lokakarya bunga bank dan perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat pada tanggal 18-20 Agustus 1990. Kemudian dibentuk kelompok kerja untuk mendirikan bank Islam di Indonesia. Akhirnya berdirilah Bank Muamalat Indonesia dengan Akte Pendirian yang ditandatangani pada tanggal 1 November 1991.

Pada tanggal 3 November 1991, setoran modal awal sebesar Rp 106.121.382.000,-. Dengan modal awal tersebut, pada tanggal 1 Mei 1992, Bank Muamalat Indonesia (BMI) mulai beroperasi. Hingga September 1999, BMI telah memiliki 45 outlet yang terbesar di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dan Makasar.[65]

Perkembangan BMI di Indonesia kemudian diikuti oleh lahirnya bank-bank Islam lainya seperti Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank BNI Syariah, dan lain sebagainya. Tercatat hingga tahun 2023 terdapat 13 BUS. Bank Umum Syariah

[65]Amin Roesidah Yanti, "Pengaruh Debt Financing, Equity Financing, Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2015."

yang tercatat di Indonesia terdiri atas 13 bank yaitu PT. Bank Aceh Syariah Indonesia, PT. BPD Riau Kepri Syariah , PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, Bank Syariah Indonesia, tbk. PT. Bank Mega Syariah. Bank Panin Dubai Syariah, tbk, Bank Syariah Bukopin, Bank BCA Syariah, Bank Tabungan Pensiunan Nasional, PT. Bank Aladin Syariah, tbk.[66]

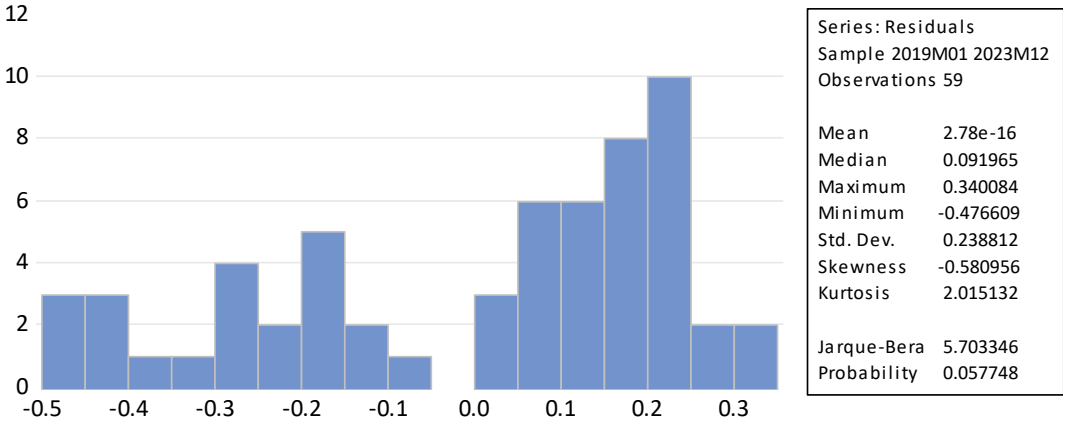
4.2. Asumsi Klasik

4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel dependen dan variabel independen memiliki model regresi model yang baik. Model regresi yang baik yaitu apabila distribusi data normal ataupun mendekati normal. Uji normalitas yang sering digunakan yaitu uji *Jarque-Bera* (JB). Uji Jarque-Bera merupakan uji normalitas maka ditetapkan kriteria sebagai berikut: Jika nilai Probability JB > 0,05 maka data dinyatakan normal. Jika nilai JB < 0,05 maka data dinyatakan tidak normal.

[66] Amelia, Aimon, and Syofyan, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran Dan Permintaan Kredit Modal Kerja Pada Bank Umum Di Sumatera Barat."

Tabel 4. 1 Uji Normalitas



Sumber: *Output Eviews 10, 2024 (data diolah)*

Berdasarkan hasil dari uji normalitas pada tabel 4.1 diatas, diketahui nilai *Jarque-Bera* (JB) sebesar 5.703346 dengan nilai probabilitas sebesar 0.057748 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 (>0.05) sehingga dapat diartikan data berdistribusi normal.

4.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada satu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan *Variance Inflating Factor* (VIF). Jika nilai tolerance lebih besar > 0.10 maka terjadi multikolenieritas dan nilai VIF Lebih kecil < 10 maka tidak terjadi multikolenieritas.

Tabel 4. 2 Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 08/27/24 Time: 11:05
Sample: 2019M01 2023M12
Included observations: 59

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.173582	170.2864	NA
DF	0.000665	90.63200	1.000603
EF	0.000619	78.35434	1.000462
NPF	6.09E-07	1.041946	1.000661

Sumber: *Output Eviews 10, 2024 (data diolah)*

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menyatakan bahwa angka VIF pada DF 1.000603 < 10, EF 1.000462 < 10, NPF 1.000462 < 10. Hal tersebut menyatakan bahwa masing-masing variabel tidak terkena multikolinearitas.

4.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Oleh karena itu, dasar untuk pengambilan keputusan dengan kriteria nilai probability > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedasitas. Nilai probability < 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.751487	Prob. F(3,55)	0.5262
Obs*R-squared	2.323193	Prob. Chi-Square(3)	0.5081
Scaled explained SS	1.024706	Prob. Chi-Square(3)	0.7953

Sumber: *Output Eviews 10, 2024 (data diolah)*

Dari tabel 4.3 diatas diperoleh hasil penguujian dari uji heteroskedastisitas, dapat diketahui bahwa nilai Prob *Chi-Square* sebesar 0.5081 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk pengujian heteroskedastisitas tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.2.4. Uji Autokorelasi

Berdasarkan pada angka *Prob Chi-Squares, uji breush-godfrey* akan digunakan dalam uji autokorelasi pada penelitian ini dengan ketentuan, yakni terjadi autokorelasi kalau angka *Prob Chi-Squares* dalam *Obs*R-Squared* menyatakan < 0.05 maka terjadi autokorelasi. Jika angka *Prob Chi-Squares* dalam *Obs*R-Squared* menyatakan > 0.05 maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	44.51233	Prob. F(2,53)	0.0000
Obs*R-squared	36.98270	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

Sumber: *Output Eviews 10, 2024 (data diolah)*

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, menyatakan bahwasannya angka *Prob Chi-Squares* pada *Obs*R-Squared* yakni 0.0000 > 0.05. Hal tersebut menandakan bahwasannya data dipenelitian ini terdapat autokorelasi. Oleh karena itu berdampak negatif hasil analisis seperti estimasi koefisien yang tidak efisien, standar error yang tidak valid, prediksi yang tidak akurat, kepercayaan diri palsu pada model, dan bias pada koefisien regresi.

4.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 5 Analisis Regresi Berganda

Dependent Variable: ROA
Method: Least Squares
Date: 08/27/24 Time: 10:54
Sample: 2019M01 2023M12
Included observations: 59

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.966119	0.416632	2.318880	0.0241
DF	-0.009861	0.025787	-0.382410	0.7036
EF	0.084395	0.024884	3.391523	0.0013
NPF	-0.000122	0.000780	-0.156867	0.8759

R-squared	0.175419	Mean dependent var	1.801864
Adjusted R-squared	0.130442	S.D. dependent var	0.262990
S.E. of regression	0.245238	Akaike info criterion	0.092217
Sum squared resid	3.307801	Schwarz criterion	0.233067
Log likelihood	1.279613	Hannan-Quinn criter.	0.147199
F-statistic	3.900190	Durbin-Watson stat	0.487838
Prob(F-statistic)	0.013448		

Sumber: *Output Eviews 10, 2024 (data diolah)*

Berdasarkan dari tabel 4.5 terkait hasil pengolahan data uji regresi linear berganda, maka dapat diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

ROA = 0.966119 + DF -0.009861 + EF 0.084395 + NPF -0.000122

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta yang diperoleh bernilai positif (+) yaitu sebesar 0.966119 maka dapat diartikan bahwa apabila variabel independen naik satu satuan

rerata, maka variabel dependen akan meningkat sebesar 0.0.966119 dan berlaku sebaliknya.

b. Nilai koefisien regresi *Debt Financing* (DF) bernilai negatif (-) yaitu sebesar -0.009861, maka dapat diartikan bahwa apabila (DF) menurun maka RO (Y) akan menurun sebesar -0.009861dan berlaku sebaliknya.
c. Nilai koefisien regresi *Equity Financing* (EF) bernilai positif (+) yaitu sebesar 0.084395, maka dapat diartikan bahwa apabila EF meningkat maka ROA akan meningkat sebesar 0.084395 dan berlaku sebaliknya.
d. Nilai koefisien NPF bernilai negatif (-) yaitu -0.000122, maka dapat diartikan bahwa apabila NPF menurun maka ROA akan menurun sebesar -0.000122 dan berlaku sebaliknya.

4.4. Uji Hipotesis

4.4.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari pengujian ini untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (*Debt Financing*, *Equity Financing*, dan NPF) mempengaruhi variabel dependen (ROA) dalam sebuah model penelitian.

Tabel 4. 6 Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.175419	Mean dependent var	1.801864
Adjusted R-squared	0.130442	S.D. dependent var	0.262990
S.E. of regression	0.245238	Akaike info criterion	0.092217
Sum squared resid	3.307801	Schwarz criterion	0.233067
Log likelihood	1.279613	Hannan-Quinn criter.	0.147199
F-statistic	3.900190	Durbin-Watson stat	0.487838
Prob(F-statistic)	0.013448		

Sumber: *Output Eviews 10, 2024 (data diolah)*

Berdasarkan pada tabel 4.6 mengenai uji koefisien determinasi (R^2), maka dapat dilihat *Adjust R-Squared* memiliki nilai sebesar 0.130442 hal tersebut

menunjukkan bahwa variabel *Debt Financing*, *Equity Financing*, dan NPF mampu menjelaskan 13% vriabel ROA, sedangkan sisanya sebesar 87% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

4.4.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji secara simultan ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara keseluruhan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun kriteria untuk menilai pengujian sebagai berikut:

a. Prob. (F-statistic) <α, maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan
b. Prob. (F-statistic) >α, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Tabel 4. 7 Uji Simultan

R-squared	0.175419	Mean dependent var	1.801864
Adjusted R-squared	0.130442	S.D. dependent var	0.262990
S.E. of regression	0.245238	Akaike info criterion	0.092217
Sum squared resid	3.307801	Schwarz criterion	0.233067
Log likelihood	1.279613	Hannan-Quinn criter.	0.147199
F-statistic	3.900190	Durbin-Watson stat	0.487838
Prob(F-statistic)	0.013448		

Sumber: *Output Eviews 10, 2024 (data diolah)*

Berdasarkan hasil tabel 4.8 diatas dalam pengujian variabel secara simultan, maka diketahui besaran *F-statistic* 3.900190 yaitu dengan nilai Prob. (*F-statitistic*) sebesar 0.013448. Hal ini menunjukkan variabel independen memiliki nilai Prob. (F-statitistic) yang lebih kecil dibandingkan alpha (0.013448 < 0.05) maka dapat diartikan bahwa variabel independen yang terdiri dari *Debt Financing* ,*Equity Financing*, dan NPF secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dpenden ROA. Oleh karena itu $H_0$4 ditolak dan Ha1 diterima.

4.4.3. Uji Parsial (Uji T)

Dalam mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen maka dilakukan pengujian Uji-t, yang mana untuk mengetahui secara parsial dari regresi. Dalam mengetahui pengaruhnya maka dengan melihat probabilitas dan derajat kepercayaan yang ditentukan dalam penelitian, dimana α = 0,05. Kriteria dalam pengujian secara parsial ini yaitu:

a. Prob. t-statistic < α, maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
b. Prob. t-statistic > α, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tabel 4. 8 Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.966119	0.416632	2.318880	0.0241
DF	-0.009861	0.025787	-0.382410	0.7036
EF	0.084395	0.024884	3.391523	0.0013
NPF	-0.000122	0.000780	-0.156867	0.8759

Sumber: *Output Eviews 10, 2024 (data diolah)*

Berdasarkan dari hasil pengolahan data pada tabel 4.7 maka dapat diketahui sebagai berikut:

a. Pengaruh *Debt Financing* terhadap ROA

   Variabel X1 memiliki t-*Statistic* sebesar -0.382410 dengan nilai prob 0.7036 < 0.05 maka dapat diartikan bahwa variabel *Debt Financing*

secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA. Oleh karena itu, $H_0$1 diterima dan H_a1 ditolak.

b. Pengaruh *Equity Financing* terhadap ROA

Variabel Equity Financing memiliki t-*Statistic* sebesar 3.391523 dengan nilai prob 0.0013 < 0.05 maka dapat diartikan bahwa variabel *Equity Financing* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA. Oleh karena itu $H_0$2 ditolak dan H_a2 diterima.

c. Pengaruh NPF terhadap ROA

Variabel NPF memiliki t-*Statistic* -0.156867 dengan nilai prob 0.8759> 0.05 maka dapat diartikan variabel NPF secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA . Oleh karena itu $H_0$3 diterima H_a3 ditolak.

4.5. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari olah data yang dikumpulkan dan dilakukan penguji dengan Eviews 10 dan hasil uji hipotesis diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh *Debt Financing* terhadap ROA

Berdasarkan pada tabel dari pengolahan data uji-t atau uji secara parsial memiliki nilai *t-statistic* sebesar -0.382410 dengan nilai Prob atau signifikan sebesar 0.7036 sehingga nilai lebih besar dari 0.05 sehingga $H_0$1 diterima dan Ha1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt Financing* secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini dapat terjadi karena pembiayaan yang disalurkan oleh bank umum syariah masih rendah dibandingkan dana pihak ketiga (DPK) yang

dihimpun, kemudian adanya kolektibitas atau pengembalian pembiayaan yang dilakukan oleh nasabah terjaga dengan baik atau dapat diartikan bahwa tingkat Kesehatan bank dalam kategori sehat. Selain itu, pada *debt financing* terdapat syarat untuk memberikan barang agunan sebagai jaminan atas pembiayaan yang diberikan dan apabila terjadi gagal bayar, makan bank syariah dapat melikuidasi agunan tersebut sehingga potensi kerugian tidak terealisasi.

Sistem debt financing merupakan jenis pembiayaan yang cukup banyak diminati dan telah ditentukan margin di awal kontrak, kemudian nasabah akan membayarkan angsurannya setiap bulan yang akan menjadi pendapatan bagi pihak bank, namun tidak bisa dipungkiri bahwa resiko gagal bayar akan tetap terjadi, sehingga dapat berpengaruh terhadap kenaikan profitabilitas Bank Umum Syariah. Hasil studi ini didukung dengan penelitian Febrina Rizka Zaibah (2015) dalam penelitiannya bahwa variabel *debt financing* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).[67] Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Amin Roesidah Yanti (2016) dalam penelitiannya bahwa variabel *Debt Financing* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA).[68]

[67] Febrina Rizka Zaibah, "Pengaruh Debt Financing, Equity Financing Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah." *UIN Syarih Hidayatullah Jakarta*"(2015).

[68] Amin Roesidah Yanti, "Pengaruh Debt Financing, Equity Financing, Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2015."

b. Pengaruh Equity Financing terhadap ROA

Variabel equity financing (X2) memiliki t-statistic sebesar 3.391523 dengan niai Prob 0.0013 < 0.05 maka dapat diartikan bahwa variabel *Equity Financing* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* ROA (Y). Oleh karena itu, $H_0$2 ditolak dan Ha2 diterima. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa jika *equity financing* baik maka semakin tinggi profitabilitas bank umum syariah dan sebaliknya jika equity financing rendah maka semakin rendah profitabilitas bank umum syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara parsial menggunakan tingkat *equity financing* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum syariah. Untuk dapat menghasilkan profit bank harus melakukan pembiayaan yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan defisit unit. Dari pembiayaan itu akan didapatkan keuntungan yang kemudian akan dibagikan kepada nasabah sesuai proporsi yang telah disepakati. Dalam perjanjian bagi hasil yang disepakati oleh proporsi pembagi hasil (disebut nisbah bagi hasil) dalam ukuran presentase atas kemungkinan hasil produktifitas nayata. Nilai nominal bagi hasil yang nyata diterima, baru dapat diketahui setelah hasil pemanfaatan dana tersebut benar-benar telah ada. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Mia Dwi Puji Wahyuni Darsono (2021) bahwa *Equity Financing* tidak memiliki pengaruh Terhadap Profitabilitas Bank Umum

Syariah.[69] Penelitian ini sejalan dengan penelitian Amanda Maulidiyah Firdaus (2015) bahwa *Equity Financing* memiliki pengaaruh terhadap Profit Bank Umum Syariah.[70]

c. Pengaruh NPF terhadap ROA

Berdasarkan pada tabel hasil dari pengolahan uji-t atau uji secara parsial memiliki nilai *t-statistic* sebesar -0.156867 dengan nilai Prob 0.8759 sehingga nilai ini lebih besar dari 0.05 sehingga $H_0$3 diterima dan Ha3 ditolak. Maka dapat dsimpulkan bahwa variabel NPF secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel ROA. Hasil penelitian yang telah dilakukan, secara parsial NPF berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Hal tersebut sesuai dengan teori yang ada bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Hal ini berarti bahwa kondisi NPF menurun setiap tahunnya tidak langsung memberikan kenaikan terhadap laba pada periode yang sama. Disisi lain adanya NPF yang tinggi akan dapat mengganggu perputaran modal kerja bank, NPF merupakan masalah pembiayaan yang diakibatkan karena deposan tidak dapat membayar tagihan atau pembiayaan. Sehingga besarnya NPF menjadi salah satu penyebab sulitnya perbankan dalam menyalurkan pembiayaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Al Munawaroh dan Marlina

[69] Mia Dwi and others, 'Pengaruh Pembiayaan Debt Financing Dan Equity Financing Serta Lease Financing Terhadap Profitabilitas Dengan Non Performing Financing (Npf) Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum*'*, 4 (2021), 152–67.

[70] Amanda Maulidiyah Firdaus, "Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratperbankan Umum Syariah Periode 2011-2015" 19, no. 5 (2016): 1–23.

(2017). Namun hasil ini bertentangan dengan penelitian Munir (2018) yang menyatakan bahwa NPF berpngaruh positif terhadap ROA.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan, dimana hal ini merupakan jawaban dari rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa equity financing memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum Syariah, menujukkan bahwa pendanaan melalui ekuitas memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan bank Syariah.

Sebaliknya, debt financing dan non performing financing tidak menujjukan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, mengindikasikan bahwa penggunaan utang dan tingkat pembiayaan bermasalah tidak secara langsung memengaruhi laba yang diperoleh bank. Implikai dari temuan ini adalah bahwa bank umum Syariah sebaiknya lebih memprioritaskan peningkattan pendanaan melalui ekuitas untuk memperkuat profitabilitasnya. Disisi lain, meskipun pengelolaan utang dan NPF tetap penting, fokus utama pada strategi pendanaan perlu diarahkan lebih pada pengoptimalan struktur ekuitas untuk mencapai hasil keuangan yang lebih baik.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah

Harus lebih meningkatkan prinsip kehati-hatian sehingga dapat meminimalisi NPF sehingga dapat menghasilkan Profitabilitas yang maksimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini akan menambah kepustakaan dibidang perbankan syariah dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan, khususnya tingkat profitbilitas. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memperbanyak variabel dari faktor internal maupun eksternal bank.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, Noli, Hasdi Aimon, and Efrizal Syofyan. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran Dan Permintaan Kredit Modal Kerja Pada Bank Umum Di Sumatera Barat." *Jurnal Kajian Ekonomi* 4, no. 7 (2016): 84–124.

Amin Roesidah Yanti. "Pengaruh Debt Financing, Equity Financing, Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2015." *IAIN Surakarta* 4, no. 1 (2015): 222–35.

Anwar, Deky, and Riski Ananda Amelia. "Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2019." *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam* 2, no. 2 (2020): 103–12. https://doi.org/10.36407/serambi.v2i2.186.

Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9. https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57.

Azizah. "Model Terbaik Uji Multikolinearitas Untuk Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kabupaten Blora Tahun 2020." *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS* 4 (2021): 61–69. https://scholar.google.com/scholar?as_ylo=2021&q=uji+autokorelasi+adalah&hl=id&as_sdt=0,5.

Damayanti, Erna. "Aplikasi Murabahah Pada Lembaga Keuangan Syariah." *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 2 (2018): 211–40. https://doi.org/10.24090/ej.v5i2.1880.

Dhadia Raka Mahendra. "Pengaruh Tingkat Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Non Performing Financing Dan Profit Expense Ratio Perbankan Syariah." *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bank Bpd Jateng Semarang* 1, no. 1 (2015). https://doi.org/10.47354/aaos.v1i1.97.

Dianti, Yira. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 2017. http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf.

Dwi, Mia, Puji Wahyuni, Djoko Setyadi, and Anisa Kusumawardani. "Pengaruh Pembiayaan Debt Financing Dan Equity Financing Serta Lease Financing Terhadap Profitabilitas Dengan Non Performing Financing (Npf) Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum" 4 (2021): 152–67.

Fadhlun Nur Aulia Samalam, Marjam Mangantar, and Ivonne S. Saerang. "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Debt To Equty Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi Di BEI Periode 2012-2016." *Emba* 6, no. 4 (2018): 3863–72.

Farah Adlina. *Pengaruh Equity Financing Dan Debt Financing Terhadap Profitabilitas Dengan No Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Intervening . Skripsi* , 2019.

Febrina Rizka Zaibah. "Pengaruh Debt Financing, Equity Financing Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah." *Syarih Hidayatullah Jakara* II (2020): 1–15.

Firdaus, Amanda Maulidiyah. "Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratperbankan Umum Syariah Periode 2011-2015" 19, no. 5 (2016): 1–23.

Firdaus, Wirda Yuli. *Analisa Pembiayaan Murabahah Kepemilikan Mobil Pada Pt. Bank Bni Syariah Kantor Cabang Medan*. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 2017. http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf.

Hidayah, Muhammad Rizki, Kholil Nawawi, and Suyud Arif. "Analisis Implementasi Akad Istishna Pembiayaan Rumah (Studi Kasus Developer Property Syariah Bogor) Muhammad Rizki Hidayah [1] , Kholil Nawawi[2],

Suyud Arif[3] Universitas Ibn Khaldun Bogor." *Jurnal Ekonomi Islam* 9 (2018): 1–12.

Ilma Sufia, Eka Wahyu Hestya Budianto, Nindi Dwi Tetria Dewi. "Akad Salam Pada Inklusi Keuangan Syariah: Studi Pustaka (Library Research)." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 4, no. 1 (2023): 88–100.

Indriyanto, Teguh Yuli, Rusdiah Iskandar, and Dwi Risma Deviyanti. "Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Return on Equity Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia." *Akuntabel* 15, no. 2 (2018): 139–47. http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL.

Issandi, July Ari, and Vetya Lidya Delimah Pasaribu. "Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia TBK Periode 2010 - 2019." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 9030–39.

Kusuma, Rendi Abdi. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Sewa/Ijarah, Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode 2012-2018)*, 2019.

Kuswahariani, Wulandari, Hermanto Siregar, and Ferry Syarifuddin. "Analisis Non Performing Financing (Npf) Secara Umum Dan Segmen Mikro Pada Tiga Bank Syariah Nasional Di Indonesia." *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen* 6, no. 1 (2020): 26–36. https://doi.org/10.17358/jabm.6.1.26.

Lestari, Tri Wahyu. "Pengaruh Tingkat Debt Financing (DF), Equity Financing (EF), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profit Expense Ratio (PER) Bank Syariah Di Indonesia." *Ekonomi Dan Bisnis*, 2017, 1–94.

Muhimah, Umul. "Akad As-Salam Dalam Jual Beli Online Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam." *IAIN METRO LAMPUNG*, 2017, 1–2.

Mujiatun, Siti. "Jual Beli Dalam Perspektif Islam : Salam Dan Istisna'." *Jurnal*

Riset Akuntansi Dan Bisnis 13, no. September (2013): 202–16.

Nila Sari. *Pengaruh Debt Financing Dan Equtiy Financing Terhadap Profit Expense Ratio (PER) Pada Bank Sumut Syariah*, 2022.

Nurdiana, Diah. "Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham Diah Nurdiana." *Jurnal Rekaman* 4, no. 1 (2020): 84.

Nurhalizah, Siti, and Nurvi Oktiani. "Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan." *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 1, no. 3 (2024): 197–207. https://doi.org/10.62421/jibema.v1i3.18.

Nurnasrina, SE, M.Si, and M.Si P. Adiyes Putra. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. *Pekanbaru: Cahaya Pirdaus*, 2018. https://www.researchgate.net/profile/Popi-Putra/publication/348928953_Manajemen_Pembiayaan_Bank_Syariah/links/60178eeea6fdcc071ba91fe6/Manajemen-Pembiayaan-Bank-Syariah.pdf.

Nurohman, Dede. "Undang-Undang Perbankan Syariah: Makna, Implikasi Dan Tantangan." *La_Riba* 2, no. 2 (2008): 279–96. https://doi.org/10.20885/lariba.vol2.iss2.art8.

Padilah, Tesa Nur, and Riza Ibnu Adam. "Analisis Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi Di Kabupaten Karawang." *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 5, no. 2 (2019): 117. https://doi.org/10.24853/fbc.5.2.117-128.

Prasetyo, Agung Mulya. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah , Murabahah Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016." *Institut Agama Islam Negeri Salatiga*, 2018, 1–115.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam. "Ekonomi Islam." *Jakarta: Rajawali Pers* 12, no. July 2018 (2011): 52–66.

https://osf.io/preprints/inarxiv/z62ut/.

Rahayu, Andi Rasti Utari Dwi, and Saiful Muchlis. "Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Non Performing Financing Sebagai Variable Moderating" 9, no. 2 (2019): 1–26.

Rini Antika Lubis. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 2017. http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf.

Rudianti, Andi Anugrah. "Pengaruh Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio (Per) Di Bank Bca Syariah." *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah* 5, no. 2 (2023): 1–10. https://doi.org/10.30863/al-tsarwah.v5i2.3118.

Rustendi, Tedi. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Dalam Dual Banking System." *Jurnal Ekonomi Manajemen* 5, no. 2 (2019): 112–23. https://doi.org/10.37058/jem.v5i2.1221.

Shenurti, Elloni, Desyi Erawati, and Sutanti Nur Kholifah. "Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 19, no. 01 (2022): 01–10. https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.539.

Taufikur Rahman, SE.,M.Si and Dian Safitrie, SE. "Peran Non Performing Financing (Npf) Dalam Hubungan Antara Dewan Komisaris Independen Dan Profitabilitas Bank Syariah" 6, no. 1 (2018): 145–71.

Wijaya, Rendi. "Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 1 (2019): 40. https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115.